

BAB III

DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Deskripsi Umum Kota Malang

3.1.1 Keadaan Geografis

Kota Malang berkembang sesudah pemerintahan kolonial Belanda muncul. Tahun 1879, Kota Malang memberlakukan pengoperasian kereta api, sehingga pada saat itu pertumbuhan Kota Malang mengalami peningkatan yang signifikan. Beragam keperluan masyarakat terus-menerus meningkat khususnya dalam berbagai kegiatan di masyarakat luas, Akibatnya, pemakaian lahan beralih, dan peralihan pemakaian lahan mengalami perkembangan yang sangat cepat, seperti dari fungsi pertanian menjadi perumahan, industri, dan berbagai hal lainnya menurut website (Kemenagkotamalang.net).

Kota Malang sendiri termasuk salah satu pilihan pelajar untuk menimba ilmu sebagai salah satu kawasan perkotaan yang bepredikat sebagai Kota Pendidikan. Di akhir masa jabatan tahun 2013 Bapak Peny Suprpto mengkatkan bahwa Kota Malang adalah salah satu Kota Pendidikan di Jawa Timur pada periode tersebut hal ini menjadi slogan pada saat itu, namun slogan tersebut kini sudah berganti menjadi "Kota Malang Ijo Royo-Royo" yang menjelaskan kawasan Kota Malang ditinjau Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (Barenlitbang). Hal ini tentunya berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan infrastruktur dan layanan diberikan untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Salah satu acara rutin setiap tahun di Kota Malang adalah pemilihan Duta Hijab Radar Malang yang dikoordinasi oleh Radar Malang sejak tahun 20103 hingga saat ini. Duta Hijab Radar Malang adalah perkumpulan perempuan muslimah yang memiliki tingkat wawasan yang

luas, ilmu agama yang baik, dan talenta-talenta individu yang keren dan unik. Duta Hijab Radar Malang termasuk suatu komunitas di kota Malang yang sangat banyak peminatnya untuk bergabung menjadi anggota inti karena didalam komunitas tersebut ada banyak pengalaman secara materi dan non materi yang akan didapat, seperti mendapat berbagai macam ilmu dari para senior dan orang-orang hebat yang di Kota Malang, menjadi *brand ambasdor* busana muslim dan hijab, menjadi *brand ambasdor make up* dan berbagai macam *brand ambasdor* lainnya dan prestise sosial lainnya yang dapat membuat muslimah di komunitas tersebut banyak dilihat oleh orang-orang.

Duta Hijab yang terpilih dalam kelompok inti memiliki kewajiban dalam menjalankan tugas seperti menghadiri acara pemerintahan dan mengadakan acara seperti fashion show, *road show* kesekolah- sekolah dan bakti sosial keberbagai panti asuhan dan anak jalanan dan berbagai macam kegiatan sosial. Duta Hijab Radar Malang saat ini berada di bawah naungan Media Jawa Pos Radar Malang. Ajang kontes muslimah ini selalu menjadi salah satu ajang yang paling banyak dicari oleh muslimah-muslimah di kota Malang.

Salah satu contoh lainnya adalah Pusat Perbelanjaan besar (mall) sebagai bentuk modernitas dan kemajuan dalam sektor ekonomi di Kota Malang dengan berbasis ekonomi kreatif yang selama ini menjadi upaya pemerintah Kota Malang dalam membangun pertumbuhan ekonomi. keberadaan mall sebagai bentuk perubahan kota yang diciptakan oleh kaum kapitalis dengan menyebutkan bahwa kota Malang memiliki banyak gaya hidup yang mencerminkan mordenisasi dan kompetisi yang tinggi. Tidak berhenti pada adanya mall, kota Malang kini juga semakin memperlihatkan kemajuan dengan banyaknya tempat tokrongan cafe-cafe dengan berbagai pilihan mulai dari warung kopi sederhana hingga cafe mewah dengan harga yang disesuaikan dengan lokasi dan *design* tempat yang sediakan. Hadirnya tempat tongkrongan cafe

yang tersebar di Kota Malang membentuk kebiasaan baru bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktifitas di cafe yang diinginkan di tambah dengan adanya spot-spot foto yang bagus membuat tamu tertarik untuk berfoto dengan menikmati suasana yang nyaman dan dilengkapi dengan live musik sehingga disukai oleh milenial.

3.1.2 Keadaan Iklim

Kondisi suhu udara normal adalah 22,7 nol derajat celcius hingga 25, 1 nol derajat celcius. temperatur paling ekstrim memperoleh 32,7 nol derajat celcius dan temperatur dasar 18,4 nol derajat celcius. Kepatuhan tipikal adalah 79% hingga 86%. Mugness paling ekstrem mendekati 100 setidaknya 40 persen . Dua siklus pergantian di Kota Malang: musim hujan dan musim kemarau. Udara dan lingkungan kota Malang dengan suhu udara yang umumnya sejuk membuat kota Malang sangat terkenal di kalangan masyarakat kota Malang maupun wisatawan. Cuaca yang dingin membuat para tamu betah dan bersenang-senang dalam waktu yang lama. Hal ini terlihat semakin banyaknya tempat wisata di Malang yang menjadi rekomendasi wisatawan.

Keadaan cuaca yang mendukung menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung di kota Malang meski sudah berkali-kali ke sana. Hal ini dijadikan sebagai peluang bagi kota Malang untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui pemanfaatan objek wisata yang ada. Tentunya terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk menarik pengunjung kota Malang. Peran media sosial dalam hal ini juga membantu mempromosikan tempat wisata baru di kota Malang.

3.1.3 Jumlah Penduduk

Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang mengalami peningkatan Setiap tahun, diukur dari tahun 2018 hingga sekarang, jumlahnya tetap

Meningkat Pertumbuhan ini disebabkan beberapa faktor, seperti jumlah pengunjung Permukiman pendatang (migrasi) karena faktor ekonomi (pekerjaan). Kota Malang merupakan kota terbesar di Indonesia nomor 21, Malang juga merupakan kota terpadat di Indonesia dengan nomor 18 Luas kota Malang adalah 145,28 kilometer persegi.

Berikut adalah jumlah penduduk Kota Malang dari tahun 2011-2020 yang mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Gambar 2.

Kecamatan di Kota Malang	2018		2019		2020			
	Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (JWS)		Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (JWS)		Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (JWS)			
	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelumpangreng	98.854	102.916	98.894	97.897	194.941	97.890	98.848	196.238
Sukun	97.893	104.921	97.194	96.495	193.938	97.813	98.134	196.817
Kipet	93.751	102.564	98.971	93.447	192.918	98.277	93.193	191.410
Berizang	93.992	100.104	91.975	91.238	183.920	93.971	91.399	181.420
Luwokore	99.938	106.703	97.397	100.462	197.859	97.872	100.987	196.830
KOTA MALANG	489.940	506.918	429.876	441.268	871.682	421.483	443.407	879.890

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Malang

Pertumbuhan penduduk kota Malang juga menjadi faktor pendukung Hiperrealitas ada karena populasi setiap individu semakin meningkat Tahun ini berfokus pada daya tarik dan pembentukan sektor industri mata pencaharian masyarakat kota Malang. Sebagai kota industri,

Malang memiliki berbagai jenis bisnis, mulai dari yang kecil hingga yang besar. Industri kecil Kelas menengah terus berkembang berkat pelatihan, investasi, dan peningkatan kualitas kota. Di sisi lain, industri besar terus diadopsi untuk meningkatkan produktivitas kota.

Sebagai salah satu daerah Industri Kota Malang erat kaitannya dengan kapitalis, sehingga dapat kita cermati dikota Malang saat ini, banyak bermunculan bangunan-bangunan dekoratif modern, menciptakan pergeseran dari perspektif nilai ke perspektif Bentuk dengan menciptakan ruang virtual yang memiliki nilai dan tujuan tersendiri, hal itu tidak dapat dikendalikan oleh orang itu sendiri. Menjadikan seseorang sebagai objek bukan sebagai subjek dari birokrasi itu sendiri.

Penduduk dan Sosiologi

1. Jumlah

Malang memiliki luas 110,06 km². Pada tahun 2010, ada 820.243 orang dengan 404.553 pria dan 415.690 wanita. Dari lima kecamatan, tercatat sekitar 7.453 orang per km. Ini terdiri dari Klojen 105.907 orang, Blimbing 172.333 orang, Kedungkandang 174.447 orang, Sukun 181.513 orang, dan Lowokwaru 186.013 orang. Terdiri dari 57 Kelurahan, 536 Rukun Warga, dan 4.011 Rukun Tetangga.

2. Komposisi

Penduduk Kota Malang dinilai tegas, gigih, pantang menyerah, sederhana dan bangga dengan gaya hidup sebagai AREMA. Dari berbagai elemen masyarakatnya terdiri dari suku bangsa (khususnya etnis Jawa dan Madura, serta beberapa etnis Arab dan Tionghoa).

3. Agama.

Penduduk Kota Malang terdiri dari pemeluk Islam, Kristen, Katolik dan beberapa menganut agama Hindu dan Buddha. Masyarakat kota Malang yang sangat bersahabat dan bergotong royong membangun kota. Banyak tempat ibadah yang digarap sejak masa perintisan.

4. Seni Budaya.

Ekspresi modern dipengaruhi oleh kekayaan sosial dan etnik Kota Malang. Tari topeng adalah salah satu yang paling terkenal, tetapi saat ini perlahan menghilang karena proses modern. Ini adalah gabungan dari gaya-gaya kreatif dari Jawa Tengah (seperti Solo dan Yogya), Jawa Timur-Selatan (seperti Ponorogo, Tulungagung, Blitar), dan Blambangan (seperti Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi). Untuk informasi lebih lanjut, lihat: Area sekitar kota Malang.

5. Bahasa.

Dialek umum masyarakat Malang adalah bahasa Jawa Timur dan Madura. Seorang penterjemah bahasa Malang sering berbicara "Boso Walikan", dengan berbicara ungkapan mundur, misalnya: Dari Bakso ke Oskab. Gaya bicara orang dikenal tetap tanpa transisi, seperti bahasa Jawa yang kikuk pada umumnya. Hal ini menunjukkan cara berpikir individu yang kurang mengenal percakapan biasa.

6. Pendetang

Kebanyakan orang datang untuk urusan bisnis, pekerja dan mahasiswa yang tidak menetap dan kembali ke tempat asalnya. Banyak dari mereka yang berasal dari perkotaan Malang untuk berdagang dan bekerja. Siswa kebanyakan berasal dari luar daerah (kebanyakan dari Indonesia Timur).

3.2 Sejarah Duta Hijab Radar Malang

Salah satu indikator kualitas seseorang adalah bagaimana orang lain memandang prestasi akademiknya. Orang dengan prestasi intelektual yang tinggi biasanya menarik perhatian baik dari lingkungannya. Kontes kecantikan adalah sebuah proses pemilihan duta, dan di masa depan akan berfungsi sebagai simbol dan perwakilan dalam industri tertentu. Kelompok pemilihan duta bervariasi tergantung pada wilayah. Ada berbagai kategori kontes kecantikan, dengan penekanan pada menjadi duta kecantikan, antara lain duta teknologi, pariwisata, pendidikan, dan bidang lainnya. Duta Hijab Radar Malang merupakan salah satu kategori *event Pageants* yang ditawarkan Kota Malang. Semua kategori pemilihan duta akhirnya dikumpulkan dalam acara ini.

Belinda Ameliyah Seorang desainer pendiri dan pelatih Duta Hijab Radar Malang pada tahun 2013 atas bantuan Radar Malang. Setiap tahun, seleksi dilakukan untuk mengidentifikasi wanita Muslim masa depan yang berbakat, memiliki potensi, dan dapat memotivasi wanita lain untuk mengejar cita-cita mereka dan menegakkan syariat Islam. Berbeda dengan ajang pemilihan kedutaan lainnya di Kota Malang, Duta Hijab Radar Malang ini dipilih dari 20 peserta muslimah yang masing-masing memiliki potensi menarik. Mereka kemudian bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain untuk memajukan brand Duta Hijab Radar Malang sesuai dengan visi, misi, dan tema masing-masing generasi. Berbagai tahapan ujian pelaksanaan sangat menantang, dan

terdapat persaingan yang ketat di antara para siswa, sehingga acara ini harus dipertimbangkan. Karena itu, tidak jarang peserta kalah dan mencoba lagi di tahun berikutnya.

Beberapa dari mereka telah mengikuti acara ini dua kali, bahkan ada yang mencobanya tiga kali, tetapi banyak dari mereka yang baru pertama kali mengikutinya. Tentu saja, ada alasan seseorang mengikuti kompetisi, termasuk alasan kaya latar belakang untuk mengikuti pemilihan Duta Kampus. Adanya faktor internal dan eksternal, khususnya keinginan dari dalam untuk menjadi seperti orang yang diilhami atau keinginan untuk mendapatkan kekuatan baru dalam diri mereka yang sebelumnya tidak dimiliki, hal ini merupakan faktor utama yang membuat peserta memilih untuk mengikuti ajang pemilihan Duta Hijab Radar Malang.

Selain itu adanya dukungan dan dorongan dari orang tua terhadap keahlian seorang muslimah, yang pada akhirnya secara tidak langsung menciptakan Ajang Pemilihan Duta Hijab Radar Malang. Merupakan ajang bergengsi di Kota Malang. Karena peserta harus melewati tahap seleksi dan penilaian terlebih dahulu, maka tidak terbuka untuk sembarang mahasiswa. Karena itu, diyakini jika Anda terpilih menjadi Duta Hijab Radar Malang, setidaknya Anda sudah bisa berprestasi di bidang non akademik dan berdampak signifikan pada tahapan kehidupan selanjutnya. Akan diketahui oleh banyak orang pada umumnya dengan status barunya sebagai Duta Hijab Radar Malang yang setidaknya kini telah berusia 69 tahun.

Duta Hijab Radar Malang kini telah diperhatikan oleh masyarakat baik di dunia nyata maupun di media sosial. Contohnya adalah perluasan hubungan dengan pihak-pihak penting di kota Malang, penyelesaian endorsement atau kerjasama dalam urusan bisnis, penambahan banyak pengetahuan tentang *self branding*.